

Penerapan Metode Pembelajaran Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an bagi Lansia di TPQ Al-Munawwar di Temanggung

Hasan Kuncoro ^{*1}

Ahmad Zuhdi ²

Muchotob Hamzah ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

*e-mail : Hasankuncoro21@gmail.com, ah_zuhdi@yahoo.co.id, muchotob@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep, penerapan, dan pelaksanaan metode pembelajaran Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah (3T+1M) dalam menghafal Al-Qur'an bagi lansia di TPQ Al-Munawwar Temanggung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode 3T+1M efektif membantu lansia dalam menghafal Al-Qur'an dengan menyesuaikan karakteristik usia lanjut, terutama melalui bimbingan bacaan (talqin), pengulangan terstruktur (takrir), penyimakan hafalan (tasmi'), dan penguatan hafalan berkelanjutan (murajaah). Metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan dan bacaan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, ketenangan batin, serta kesehatan kognitif lansia.

Kata kunci: Talqin, Takrir, Tasmi', Murajaah, Lansia, Tahfidz Al-Qur'an

Abstract

Abstract. This study aims to describe the concept, implementation, and practice of the Talqin, Takrir, Tasmi', and Murajaah (3T+1M) learning methods in memorizing the Qur'an for elderly learners at TPQ Al-Munawwar Temanggung. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the 3T+1M method is effective in assisting elderly learners in memorizing the Qur'an by accommodating their age-related characteristics. The Talqin method helps improve the accuracy of Qur'anic recitation through direct guidance, Takrir strengthens memory through structured repetition, Tasmi' functions as an evaluation by listening to memorization, and Murajaah maintains and reinforces previously memorized verses. The implementation of these methods not only improves the quality of memorization and recitation but also enhances motivation, emotional calmness, and cognitive well-being among the elderly. Therefore, the 3T+1M learning method is considered suitable and effective for Qur'anic memorization programs for elderly learners.

Keywords: Talqin, Takrir, Tasmi', Murajaah, Elderly Learners, Qur'an Memorization.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup utama bagi umat Islam yang memuat petunjuk akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Keaslian lafaz dan makna Al-Qur'an terjaga sepanjang zaman, sehingga membaca, mempelajari, dan menghafalkannya menjadi amal ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi. ¹Aktivitas menghafal Al-Qur'an (tahfidz) tidak hanya berorientasi pada penguasaan teks, tetapi juga berperan dalam pembentukan kepribadian, ketenangan batin, serta penguatan hubungan hamba dengan Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak terbatas pada anak-anak dan remaja, tetapi juga relevan bagi kelompok usia lanjut (lansia). ²Bagi lansia, menghafal Al-Qur'an menjadi sarana untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang bermakna, memperkuat keimanan, serta menjaga kesehatan mental dan kognitif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kognitif yang dilakukan secara rutin, seperti menghafal dan mengulang bacaan, dapat membantu memperlambat penurunan daya ingat dan meningkatkan kualitas hidup lansia.

Namun demikian, proses menghafal Al-Qur'an pada lansia memiliki tantangan tersendiri. Faktor usia menyebabkan penurunan kemampuan konsentrasi, daya ingat jangka pendek, serta

¹ Wahbah Az-Zuhaili, Al-Qur'an Menjawab Tantangan Zaman (Jakarta: Mustaqiim, 1993), 14.

² Abuddin Nata, Perspektif Islam tentang Pembelajaran (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), 85.

kondisi fisik seperti gangguan pendengaran dan kelelahan. Selain itu, sebagian lansia memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan tajwid juga berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat, humanis, dan adaptif terhadap karakteristik lansia agar proses menghafal dapat berjalan secara optimal.

Metode Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah (3T+1M) merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada bimbingan langsung, pengulangan terstruktur, evaluasi hafalan, serta penguatan hafalan secara berkelanjutan. Metode ini dinilai relevan untuk diterapkan pada lansia karena bersifat sederhana, bertahap, dan menempatkan guru sebagai pendamping aktif dalam proses belajar. Melalui talqin, peserta didik dibimbing secara langsung dalam pelafalan ayat; melalui takrir, hafalan diperkuat dengan pengulangan; tasmi' berfungsi sebagai sarana evaluasi dan koreksi bacaan; sedangkan murajaah menjaga keberlangsungan hafalan agar tidak mudah lupa.

TPQ Al-Munawwar Temanggung merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan perhatian khusus pada pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia. Lembaga ini menerapkan metode 3T+1M sebagai strategi utama dalam pembelajaran tahfidz bagi peserta didik usia lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam konsep, penerapan, dan pelaksanaan metode Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an bagi lansia di TPQ Al-Munawwar Temanggung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya bagi pendidikan lansia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam penerapan metode pembelajaran Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah (3T+1M) dalam menghafal Al-Qur'an bagi lansia di TPQ Al-Munawwar Temanggung. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami.

Subjek penelitian adalah guru tahfidz dan peserta didik lansia yang terlibat langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara untuk memperoleh informasi mendalam terkait pelaksanaan dan manfaat metode, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Metode Talqin, Takrir, Tasmi', Murajaah di TPQ Al-Munawwar Temanggung

Metode pembelajaran Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah (3T+1M) merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan proses pendampingan, pengulangan, evaluasi, dan penguatan hafalan secara berkelanjutan.³

Berdasarkan hasil penelitian, metode ini dipahami oleh guru sebagai strategi yang menyesuaikan kemampuan dan kondisi peserta didik lansia. Talqin diposisikan sebagai tahap awal untuk memastikan ketepatan makharijul huruf dan tajwid, sedangkan Takrir berfungsi memperkuat hafalan melalui pengulangan yang konsisten. Tasmi' menjadi sarana evaluasi bacaan dan hafalan, sementara Murajaah berperan menjaga kestabilan hafalan agar tidak mudah lupa.

..

2. Penerapan Metode Talqin, Takrir, Tasmi', Murajaah dalam Pembelajaran di TPQ Al-Munawwar Temanggung

Penerapan metode 3T+1M di TPQ Al-Munawwar Temanggung dilaksanakan secara bertahap dan fleksibel sesuai kondisi lansia. Proses pembelajaran diawali dengan Talqin, yaitu guru membacakan ayat Al-Qur'an secara perlahan dan jelas, kemudian peserta didik menirukan

³ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2010), 126.

bacaan tersebut secara bersama-sama maupun individu. Setelah bacaan dirasa cukup benar, kegiatan dilanjutkan dengan Takrir, yaitu pengulangan ayat secara berulang dalam waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya, Tasmi' dilakukan dengan cara peserta didik memperdengarkan hafalan kepada guru. Pada tahap ini, guru memberikan koreksi terhadap kesalahan bacaan dan hafalan dengan pendekatan yang sabar dan persuasif. Murajaah dilaksanakan secara rutin, baik pada awal maupun akhir pembelajaran, untuk mengulang hafalan lama sehingga tetap terjaga. Pola pembelajaran ini membantu lansia belajar secara nyaman tanpa tekanan.

3. Dampak Penerapan Metode Talqin, Takrir, Tasmi', Murajaah dalam Pembelajaran di TPQ Al-Munawwar Temanggung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penerapan metode 3T+1M memberikan dampak positif bagi peserta didik lansia. Dari aspek akademik, terdapat peningkatan kelancaran bacaan dan hafalan Al-Qur'an, meskipun dilakukan secara bertahap. Dari aspek psikologis, lansia merasa lebih tenang, termotivasi, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan metode ini membantu menjaga daya ingat dan memberikan kepuasan batin bagi peserta didik. Interaksi sosial yang terbangun selama proses pembelajaran juga memperkuat ikatan emosional antara guru dan peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang harmonis dan religius..

KESIMPULAN

Metode pembelajaran Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah (3T+1M) terbukti efektif dalam membantu lansia menghafal Al-Qur'an di TPQ Al-Munawwar Temanggung. Metode ini mampu menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik lansia, meningkatkan kualitas hafalan, serta memberikan manfaat spiritual dan psikologis. Disarankan agar metode 3T+1M terus dikembangkan dan diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, TPQ Al-Munawwar Temanggung diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan penerapan metode pembelajaran Talqin, Takrir, Tasmi', dan Murajaah (3T+1M) dengan menyediakan sarana pendukung yang memadai serta jadwal pembelajaran yang konsisten bagi lansia.

Guru pengajar diharapkan terus meningkatkan kesabaran, kreativitas, dan pendekatan personal serta menyesuaikan tempo pembelajaran dengan kemampuan peserta didik. Peserta didik lansia diharapkan tetap istiqamah mengikuti pembelajaran dan melakukan murajaah secara mandiri di rumah agar hafalan tetap terjaga. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji metode 3T+1M dengan subjek dan pendekatan yang berbeda serta meneliti pengaruhnya terhadap aspek psikologis dan kesehatan kognitif lansia secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zuhaili, Wahbah. Al-Qur'an Menjawab Tantangan Zaman. Jakarta: Mustaqiim.
Nata, Abuddin. Perspektif Islam tentang Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo.
Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.